

Dendampingan Delaksanaan Tryout Alat Tes Psikologi Berbasis Online oleh Mahasiswa Magang di Biro Smart Solindo Consultama

Fitriyani wahyu Fatmawati¹, Sri Ernawati² (Berlin Sans FB, size 12)
Fitriyani Wahyu Fatmawati
Korespodensi : Fitriyani Wahyu Fatmawati

¹Universitas Sahid Surakarta (Berlin Sans FB, size 11)
E-mail: fitriyanifat@gmail.com

dikirim: 16 Juni 2025 diterima: 08 Juli 2025 dipublikasikan: 27 Juli 2025

DOI: <https://doi.org/10.47942/jpttg.v6i2.2023>

Abstrak: Perkembangan teknologi digital kini membawa perubahan besar dalam layanan psikologi, terutama melalui tes psikologi daring. Untuk memastikan alat tes ini bekerja dengan baik, dilakukan tryout yang melibatkan mahasiswa magang sebagai pendamping teknis di Biro Psikologi Smart Solindo Consultama. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, pelatihan, dan pendampingan langsung sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang nyata. Tryout berlangsung selama empat bulan dari 10 Maret sampai dengan 10 Juli 2025 dengan beberapa tahap, mulai dari koordinasi, penyediaan fasilitas, pelaksanaan tes, hingga evaluasi hasil. Mahasiswa tidak hanya membantu secara teknis, tapi juga memastikan proses tes berjalan lancar dan mencatat segala kendala. Hasilnya, tryout sukses berjalan dengan kerja sama yang baik antara mahasiswa, tim RnD, dan peserta tes. Mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga yang mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja, sementara peserta tes merasa terbantu dan dapat memberikan masukan yang berguna. Keseluruhan kegiatan ini menjadi contoh kolaborasi efektif antara dunia pendidikan dan praktik profesional, sekaligus mendorong pengembangan layanan psikologi digital yang lebih modern.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Mahasiswa Magang, Tes Psikologi Online

Abstract: The advancement of digital technology has brought major changes to psychological services, particularly through the implementation of online psychological testing. To ensure the reliability and effectiveness of these tools, a tryout was conducted involving psychology interns as technical assistants at the Smart Solindo Consultama Psychology Bureau. This program combined lectures, training, and direct field assistance, providing students with meaningful experiential learning. The tryout took place over four months, from March 10 to July 10, 2025, and consisted of several stages: coordination, facility preparation, test execution, and result evaluation. Interns were not only responsible for technical support but also ensured the smooth running of the testing process and documented any issues encountered. The program ran successfully thanks to the solid collaboration among interns, the R&D team, and test participants. Students gained valuable hands-on experience that prepared them for the professional world, while test participants found the activity helpful and were able to contribute constructive feedback. Overall, this initiative represents an effective collaboration between academia and

professional practice, supporting the development of more modern, tech-based psychological services.

Keywords: Community Service, Internship Students, Online Psychological Test.

Pendahuluan

Kemajuan teknologi digital saat ini tidak hanya memengaruhi dunia bisnis dan pendidikan, tetapi juga membawa perubahan signifikan dalam layanan psikologi. Salah satu bentuk nyata adalah pelaksanaan tes psikologi secara daring, yang kini mulai banyak diterapkan. Peralihan dari sistem manual ke digital ini memberikan berbagai keuntungan, seperti efisiensi waktu dan tenaga, jangkauan distribusi yang lebih luas, serta pengolahan data yang lebih akurat dan ramah lingkungan Kurniawati & Mulwinda (2015).

Agar pelaksanaan tes psikologi digital berjalan optimal, diperlukan kegiatan *tryout* sebagai bentuk evaluasi awal. *Tryout* ini bertujuan menguji efektivitas alat tes dari sisi teknis seperti tampilan dan kemudahan akses maupun aspek psikometrik, seperti validitas dan reliabilitas. Azwar (1987) menekankan bahwa kedua aspek tersebut merupakan fondasi penting dalam pengembangan alat ukur psikologis. Fatmawati (2018) menyoroti bahwa teknologi seperti *intelligent agent* dapat mendukung proses interpretasi hasil tes secara lebih efisien. Oleh sebab itu, kemampuan mahasiswa psikologi dalam mengoperasikan teknologi ini menjadi keterampilan yang perlu dikembangkan sejak dini.

Selama pelaksanaan *tryout* alat tes psikologi berbasis daring, mahasiswa magang mengambil peran aktif sebagai pendamping teknis. Mereka tidak hanya mendampingi *testee*, tetapi juga bertanggung jawab dalam mengawasi jalannya tes dan mencatat hasil yang diperoleh. Kegiatan ini mencerminkan bentuk *experiential learning* sebagaimana dijelaskan oleh Sari dan Hartini (2022), yang memberi mahasiswa pengalaman langsung di lapangan, membantu mereka memahami ritme kerja profesional, serta menumbuhkan rasa percaya diri dan kesiapan dalam memasuki dunia kerja Pangastuti & Sengkoen (2024).

Kegiatan ini dilaksanakan di bawah bimbingan tim Research and Development (RnD) dari Biro Psikologi Smart Solindo Consultama. Mahasiswa mendampingi *testee* yang memiliki latar belakang psikologi agar proses *tryout* berjalan efektif dan hasilnya relevan. Kontribusi mereka bukan hanya sebagai proses pembelajaran, tetapi juga sebagai bagian penting dalam mendukung transformasi asesmen psikologi menuju sistem yang lebih adaptif dan berbasis teknologi.

Metode

Merujuk pada target dan luaran yang telah disebutkan, maka tim pengabdian melakukan hal tersebut dengan metode ceramah dan pelatihan. Tahapannya adalah :

1. Tahap 1: Koordinasi dengan pihak penanggung jawab devisi RnD Biro Psikologi Smart Solindo Consultama terkait program pendampingan pelaksanaan *tryout* alat tes psikologi berbasis online oleh mahasiswa magang.
2. Tahap 2: Pengadaan sarana dan prasarana seperti ruangan yang nyaman, alat tes, laptop.

3. Tahap 3 : Pelaksanaan *tryout*.
4. Tahap 4 : Tindak lanjut evaluasi perihal *tryout* alat tes psikologi berbasis online

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah dan pelatihan. Uno (2011) menyatakan metode ceramah merupakan pendekatan yang efektif dalam menyampaikan informasi serta konsep dasar, khususnya ketika individu belum memiliki pemahaman awal terhadap materi yang dipelajari. Dalam kaitannya dengan pengembangan keterampilan, Marwansyah (2012) menambahkan bahwa pelatihan adalah suatu bentuk pembelajaran yang mencakup perolehan keahlian, pemahaman konsep, aturan, maupun sikap, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja individu secara optimal. Kegiatan pengabdian ini melalui pelatihan langsung (*experiential learning*). Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam penggunaan alat tes psikologi secara praktis dan aplikatif. Kegiatan pengabdian ini, dilaksanakan secara langsung dengan menerapkan tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman sekaligus keterampilan peserta dalam mengoperasikan alat tes psikologi secara praktis dan aplikatif.

Biro Psikologi Smart Solindo Consultama juga sangat mendukung dengan menyediakan ruang yang nyaman dan membantu selama *tryout* berlangsung. Tim RnD pun siap memberikan pengawasan agar kegiatan ini berjalan dengan baik sesuai standar profesional. Adanya kolaborasi yang erat antara mahasiswa magang, tim RnD, dan *testee tryout*, diharapkan alat tes psikologi ini bisa terus disempurnakan dan menjadi lebih akurat serta efektif dalam membantu proses asesmen psikologis secara digital.

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa pendampingan pelaksanaan *tryout* alat tes psikologi berbasis online oleh mahasiswa magang di Biro Psikologi Smart Solindo Consultama, yang dilaksanakan pada tanggal **10 Maret 2025** sampai tanggal **10 Juli 2025** di kantor Biro Psikologi Smart Solindo Consultama. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan sesuai dengan prosedur, mulai dari tahap :

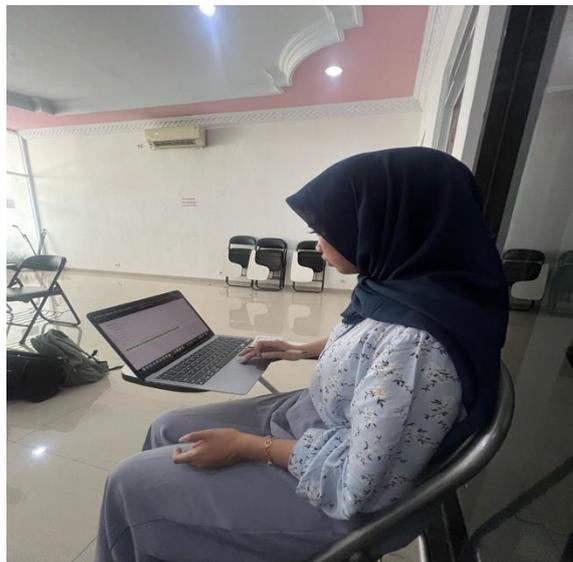
1. Tahap koordinasi dengan penanggung jawab divisi RnD di Biro Smart Solindo Consultama yang di mana dalam tahap ini pihak penanggung jawab divisi RnD mengizinkan untuk pengadaan kegiatan pengabdian masyarakat perihal pendampingan *tryout* alat tes psikologi berbasis online.
2. Tahap pengadaan sarana dan prasarana, untuk kelancaran *tryout* berlangsung sarana dan prasarana yang disiapkan adalah tempat tes yang nyaman, laptop, alat tulis, dan jaringan internet yang stabil.
3. Tahap pelaksanaan *tryout*, pada tahap ini *testee* dijelaskan cara pengerjaan alat tes serta pencatatan kendala yang terjadi selama pengerjaan alat tes. Pengabdian juga mendampingi dan mengawasi pengerjaan tes online.
4. Tahap terakhir yaitu tahap tindak lanjut evaluasi perihal *tryout* alat tes psikologi berbasis online, proses tindak lanjut evaluasi ini pengabdian menerima catatan kendala selama pengerjaan alat tes yang sudah dicatat oleh *testee*, setelah itu pengabdian menyampaikan penanggulangan kendala – kendala yang dialami *testee*.

Dalam kegiatan ini kontribusi mahasiswa magang sebagai pendamping teknis. Mahasiswa

terlibat dalam Kelancaran kegiatan ini sangat dipengaruhi oleh mitra pelaksana dan partisipasi aktif *testee*



Gambar 1. Mahasiswa magang melaksanakan pendampingan dan pengarahan *tryout* alat tes berbasis online pada *testee*.



Gambar 2. Mahasiswa magang mencatat kendala untuk pelaporan selama kegiatan *tryout* berlangsung.

Kegiatan *tryout* alat tes psikologi berbasis online ini tidak hanya menjadi ajang uji coba sebuah instrumen digital, tetapi juga ruang kolaborasi yang sangat bermakna antara mahasiswa magang dan Biro Psikologi Smart Solindo Consultama. Kolaborasi ini menghadirkan pengalaman yang saling menguntungkan dan memperkaya bagi semua pihak yang terlibat,

khususnya bagi mahasiswa yang sedang menempuh proses belajar, serta bagi pihak biro yang terus berupaya menyempurnakan layanan psikologinya.

Mahasiswa magang berperan penting sebagai pendamping *testee*. Mereka tidak hanya bertugas membantu secara teknis, tetapi juga aktif mendampingi jalannya tes, memastikan peserta merasa nyaman, serta mencatat dan melaporkan hasil pelaksanaan. Dengan bimbingan langsung dari tim RnD Biro Psikologi, mahasiswa belajar bagaimana menerapkan teori yang selama ini dipelajari di kelas ke dalam praktik nyata, terutama dalam konteks penggunaan alat tes psikologi digital. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman langsung tentang bagaimana berinteraksi dengan peserta tes dan mempunyai gambaran bagaimana mengutamakan ketelitian dan tanggung jawab dalam bekerja. Semua pengalaman ini menjadi bekal berharga yang membentuk kesiapan mereka untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Anwar (2024) menyatakan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan lembaga dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan kontribusi konkret terhadap pengembangan keterampilan praktis mahasiswa. Kegiatan seperti ini mendorong mahasiswa untuk mengimplementasikan teori yang telah dipelajari dan menumbuhkan kemampuan adaptif serta kepekaan sosial di lingkungan kerja nyata.

Sementara itu, hasil dari observasi dan wawancara menunjukkan dampak yang positif. Para *testee* yang mengikuti *tryout* juga mendapat pengalaman yang menyenangkan dan bermanfaat. Mereka merasa mendapatkan gambaran tentang cara pengaksesan tes berbasis online, serta mengetahui efisiensi pelaksanaan tes digital melalui kegiatan ini. Yang tak kalah penting, *testee* merasa pendapat mereka dihargai karena diberikan ruang untuk memberi masukan terhadap alat tes yang diuji. Bagi mereka, kegiatan ini juga menjadi jembatan antara teori dan praktik dari pembelajaran perkuliahan selama ini, dan memperkuat pemahaman sekaligus memberi rasa percaya diri dalam menghadapi asesmen digital. Yogiasmoro dan Suryani (2022), yang menyatakan bahwa adaptasi tes psikologi ke dalam bentuk digital bukan sekadar memindahkan soal dari kertas ke layar, tetapi harus dirancang khusus untuk situasi digital dengan mempertimbangkan berbagai aspek perilaku digital manusia. Sistem tes psikologi online dapat menjadi solusi untuk masalah-masalah yang sebelumnya sulit terpecahkan, seperti pengumpulan data untuk norma dan variasi item tes. Pengembangan tes psikologi online di Indonesia dapat diwujudkan dengan kolaborasi antara akademisi dan praktisi, serta dukungan dari pemerintah dan ekosistem industri.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan *tryout* alat tes psikologi berbasis online oleh mahasiswa magang di Biro Psikologi Smart Solindo Consultama telah terlaksana dengan baik dan sesuai tahapan yang direncanakan. Dimulai dari proses koordinasi, penyediaan fasilitas, pelaksanaan tes, hingga evaluasi akhir, seluruh proses berjalan lancar berkat kolaborasi aktif antara mahasiswa dan pihak biro. Bagi mahasiswa magang, kegiatan ini bukan hanya sekadar menjalankan tugas, tetapi menjadi pengalaman belajar yang sangat berharga. Mahasiswa mendapatkan kesempatan nyata untuk menerapkan teori yang dipelajari di kelas, belajar mendampingi peserta tes dengan penuh tanggung jawab, serta mengasah keterampilan teknis dan interpersonal. Pengalaman ini tentu menjadi bekal penting bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Sementara itu, para *testee* yang mengikuti *tryout* juga merasa diuntungkan. Mereka tidak hanya belajar cara mengikuti tes berbasis online, tetapi juga merasa dihargai karena diberi ruang untuk memberikan

masukannya. Hal ini menciptakan suasana interaksi yang saling membangun dan memperkaya. Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi wadah pembelajaran dan kolaborasi yang memberikan manfaat nyata bagi semua pihak yang terlibat. Selain meningkatkan kualitas layanan psikologi digital, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan praktik profesional di lapangan.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Biro Psikologi Smart Solindo Consultama yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi tempat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Dukungan tersebut sangat berarti, terutama bagi penulis yang sedang menjalani masa magang dan ingin belajar langsung dari praktik di lapangan. Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada para testee yang dengan antusias mengikuti tryout serta bersedia memberikan umpan balik yang membangun. Partisipasi aktif mereka menjadi bagian penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

Tidak lupa, penulis juga menghargai arahan dari tim RnD yang telah membantu dalam proses pelaksanaan. Semua pengalaman yang didapat selama kegiatan ini menjadi bekal berharga bagi penulis untuk memahami dunia kerja, sekaligus memperkuat semangat dalam mendukung pengembangan layanan psikologi digital ke depan.

Daftar Referensi

- Anwar, A. (2024). Praktik Magang Serta Kolaborasi Pengabdian Dosen dan Mahasiswa di SOS Children's Villages Meulaboh.
- Azwar, S. (1987). *Reliabilitas dan Validitas Aitem*. Buletin Psikologi, Universitas Gadjah Mada.
- Fatmawati, A. (2018). *Aplikasi Tes Kepribadian Berbasis Intelligent Agent untuk Tes SSCT*. Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika (IJCCS), Universitas Gadjah Mada.
- Julius, A., Wijana, M., Alfaiz, & Sari, A. K. (2022). Pengembangan aplikasi tes profiling karir berbasis website sebagai alternatif tes psikologi konvensional dalam pendidikan. Universitas Indrapraste PGRI.
- Kurniawati, I., & Mulwinda, A. (2015). *Rancang Bangun Aplikasi Tes Psikologi SDS Berbasis Desktop*. Jurnal Teknik Elektro, Universitas Negeri Semarang.
- Marwansyah. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.
- Pangastuti, M. D., & Sengkoen, Y. (2024). Peran Mahasiswa pada Program Magang di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Saputra, A. A. (2023). *Laporan Akhir Magang & Studi Independen Bersertifikat: Junior Psychometrician Magang di PT Pilihanmu Indonesia Jaya*. Universitas Pancasila.
- Sari, A. N., & Hartini, N. (2022). *Penerapan Experiential Learning dalam Pendidikan Psikologi Mahasiswa untuk Pengembangan Kompetensi Asesmen*. Jurnal Psikologi Indonesia.
- Sukardi & Kusmawati. (2009). Implementasi Tes Psikologi dalam Bidang Pendidikan. Jurnal Tarbiyah. UIN Sumatera Utara.
- Uno H. B. (2011). Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. Bumi Aksara.
- Yogiasmoro, A. N., & Suryani, A. O. (2022). Tes Psikologi Online pada Masa Pandemi. Psychology Mania.